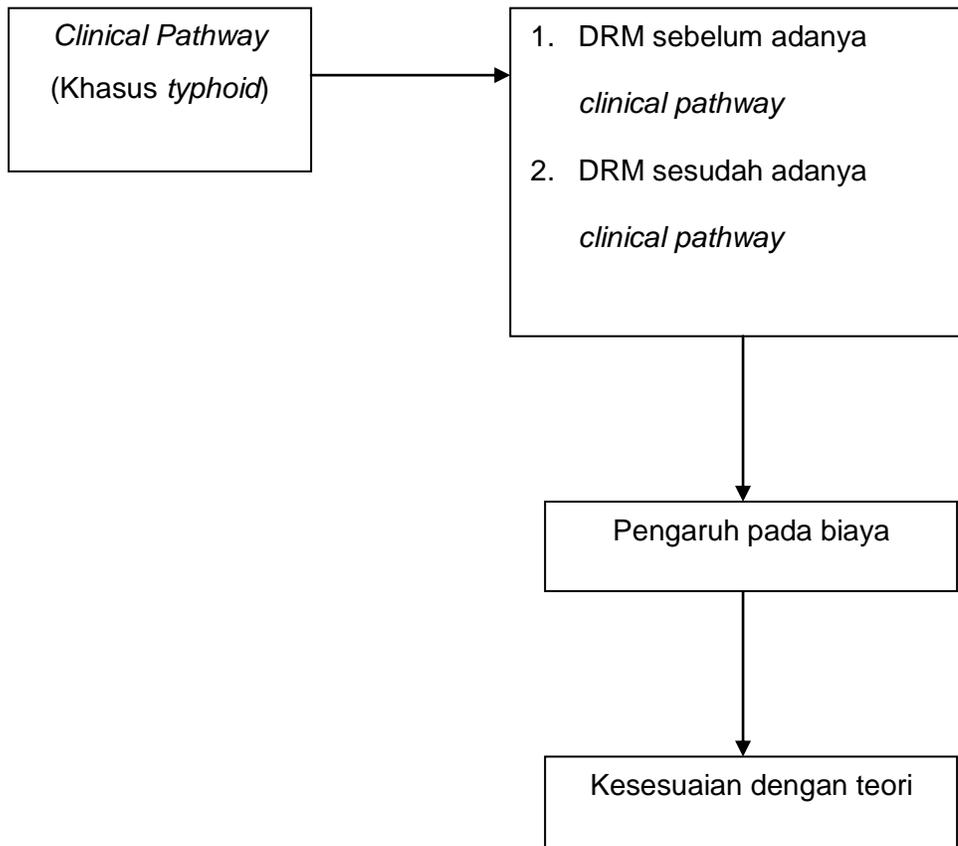


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana penelitian yang dilakukan bertujuan utama guna memperoleh gambaran tentang suatu keadaan. Pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi yaitu melihat dan mencatat hal tertentu yang berhubungan dengan masalah. Pendekatan yang digunakan yaitu secara *Cross Sectional* artinya data yang didapat saat penelitian dilakukan.⁽¹²⁾

C. Variabel Penelitian

1. Pelaksanaan prosedur pengisian *clinical pathway*, meliputi :
 - a. Pelayanan yang harus diberikan kepada pasien *typhoid*.
 - b. Pengisi *clinical pathway*.
2. Perbedaan tindakan sebelum adanya *clinical pathway*.
3. Pengaruh *clinical pathway* pada biaya pelayanan.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan prosedur dengan teori.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1	Prosedur tetap rumah sakit	Tahap tahap pelaksanaan <i>clinical pathway</i> yang sudah diterapkan oleh rumah sakit.
2	Pelaksanaan prosedur pengisian <i>clinical pathway</i>	Pelaksanaan pengisian langkah-langkah tindakan yang harus diberikan kepada pasien dari pasien mulai dirawat sampai dengan pasien pulang.
	a. Pelayanan yang harus diberikan kepada pasien	Tahap-tahap pelayanan yang harus diberikan khusus untuk khusus <i>typhoid</i> .

No.	Variabel		Definisi Operasional
	Typhoid		
	b. Pengisi <i>pathway</i>	<i>clinical</i>	Kebijakan pengisian <i>clinical pathway</i> dilakukan oleh dokter dan perawat.
3	Perbedaan sebelum adanya <i>pathway</i>	tindakan <i>clinical</i>	Perbedaan tindakan untuk menangani khusus <i>Typhoid</i> sebelum adanya <i>clinical pathway</i> dan sesudah di terapkannya <i>clinical pathway</i> di rumah sakit.
4	Kesesuaian pelaksanaan dengan teori	antara prosedur	Perbandingan antara pelaksanaan prosedur <i>clinical pathway</i> dengan teori berdasarkan hasil observasi.

E. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek pada penelitian ini yaitu kepala rekam medis dan petugas INA-DRG's Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu dokumen rekam medis rawat inap kasus *typhoid*.

F. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi yang diamati yaitu perbedaan penerapan sebelum adanya *clinical pathway* khusus *typhoid* periode triwulan I tahun 2013 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan jumlah populasi 125 dokumen rekam medis rawat inap.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil total populasi 55 DRM khusus *typhoid* sebelum di terapkannya *clinical pathway*. Jumlah sampel didapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{125}{1+125(0,01)}$$

$$n = \frac{125}{1+1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,55 = 55 \text{ DRM}$$

Keterangan ;

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Tingkat keakuratan 10%

G. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer yang didapat dari pengumpulan data dengan cara observasi DRM khusus *typhoid* periode triwulan I tahun 2013 dan *clinical pathway* tahun 2016. Kemudian dengan wawancara kepada kepala rekam medis berkaitan dengan *clinical pathway*.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dengan indeks penyakit untuk mengetahui penyakit *typhoid* pada tahun 2013. Protap dan kebijakan tentang pelaksanaan *clinical pathway* di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan kepala rekam medis dan petugas INA-DRG's yang bersangkutan dengan *clinical pathway* di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang ada.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu metode pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif. Observasi adalah mengamati langsung suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan serta pencatatan dengan peninjauan langsung ke instalasi yang terkait yaitu bagian *clinical pathway*.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman lembar observasi DRM khusus *typhoid* periode triwulan I tahun 2013, dan pedoman wawancara dengan kepala rekam medis berkaitan dengan *clinical pathway*.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Tabulasi

Menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel untuk memudahkan dalam perhitungan dan analisa data.

2. Editing

Meneliti kembali hasil pengumpulan data pada tabel berbanding untuk menghindari data yang tidak terbaca atau salah tulis.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa tabel dan deskripsi pelayanan *clinical pathway*.

4. Perhitungan

Memberi nilai dengan persentase tentang perbandingan tindakan pada DRM yang belum menggunakan *clinical pathway*.

I. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa yang digunakan adalah dengan analisis secara deskriptif yang menggambarkan hasil penelitian dan membandingkan dengan teori dan prosedur tetap tentang *clinical pathway* di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.